

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Szwed (2008, hlm. 15) Jazz adalah aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Instrumen musik jazz banyak menggunakan gitar, trombon, piano, vokal, trumpet, drum dan saxophone. Musik jazz pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1930-an karena dibawa oleh musisi-musisi asal Filipina yang mencari pekerjaan di Jakarta. Mereka memainkan musik jazz ritme latin, seperti boleros, rhumba, dan samba. Selain di Jakarta, musisi-musisi tersebut juga bermain di kota Bandung dan Surabaya, membuat jazz secara perlahan mulai dikenal di Indonesia. Kunci utama dalam penyajian aliran jazz adalah *blues notes*, *polyrhythms*, sinkopasi, *shuffle note*, dan kemampuan improvisasi dalam bermusik. Seperti dalam Aebersold (2000, hlm. 2) menyebutkan bahwa :

The language of jazz or the jazz idiom is in a constant state of flux. In order to be a part of the jazz movement one must accept change. Jazz has changed greatly over the past 70 years and is presently in transition. Each generation of jazz musicians contribute their own unique ideas, feelings, and sound to the music and this is what creates the change.

Bahasa pada musik jazz atau ungkapan tentang jazz itu selalu berubah-ubah. Untuk menjadi bagian dari gerakan jazz, seseorang harus menerima perubahan. Jazz telah sangat berubah selama 70 tahun terakhir dan pada saat ini sedang dalam masa peralihan. Setiap generasi musisi jazz menyumbangkan idenya, perasaan, dan suara unik mereka sendiri ke dalam musik dan inilah yang menciptakan perubahan yang terjadi pada musik jazz.

Dalam aliran musik jazz, para pemain musik memang dikenal sangat ahli dalam menampilkan musik secara individu, dimana komposisi permainan memang tidak begitu monoton dengan rangkaian daya cipta para pemainnya membuat sebuah pertunjukkan jazz menjadi lebih hidup dan menarik. Akan tetapi, penelitian ini difokuskan pada vokal jazz, yang akan dilakukan pada sebuah

komunitas musik jazz di Bandung yang bernama komunitas Klub Jazz Bandung.

Komunitas Klub Jazz Bandung merupakan komunitas musik yang sangat berkembang saat ini yang merupakan perkumpulan sekelompok kecil peminat musik jazz. Mereka mempunyai misi untuk memasyarakatkan musik jazz dari acara-acara yang mereka adakan. Bisa dilihat dari acara-acara yang mereka adakan setiap tahunnya seperti *Sunday Jazz*, *Pianistic*, *Groove Collection* dan acara yang bertema khusus lainnya. Mereka memperkenalkan musisi-musisi pada grup musik untuk menyalurkan bakatnya dan tentunya disitu terdapat para penyanyi yang memiliki kemampuan vokal yang baik pada musik jazz.

Musik jazz yang menurut kebanyakan orang dikenal sebagai musik lapisan kelas atas sempat menjadikan aliran musik ini kurang diminati oleh kaum muda kota Bandung. Namun, dengan adanya pengenalan dan pengemasan pertunjukan musik jazz yang simple, perlahan membuat pemikiran tersebut mulai hilang seiring perkembangan musik jazz. Klub Jazz sebagai salah satu komunitas jazz yang berkembang di Bandung memiliki cukup peran dalam memperkenalkan musik jazz sebagai sebuah aliran musik yang nikmat untuk diperdengarkan.

Banyak penyanyi jazz asal Bandung seperti Tulus, Veena Mutiram, dan Kafin Sultan (Di atas rata-rata) yang sukses mengenalkan musik jazz di kancah nasional maupun internasional pada karya-karya yang mereka buat. Mereka memiliki improvisasi dan teknik yang berbeda salah satunya teknik *scat singing* yang cukup sulit dilakukan bila tidak berlatih. Di Kota Bandung sudah banyak penyanyi-penyanyi jazz yang diiringi dengan band karena banyak peminatnya mulai dari remaja sampai dewasa bisa dilihat dari acara-acara musik jazz seperti Kampoeng Jazz yang diadakan oleh Universitas Padjajaran yang setiap tahunnya selalu menarik minat penikmat musik jazz untuk mengapresiasi acaranya.

Hal ini membuat saya tertarik untuk meneliti bagaimana cara berlatih vokal jazz karena dari vokal dari jenis musik lain pada vokal jazz ini terdapat bagian yang menurut saya berbeda. Improvisasi dalam musik jazz mempunyai perbedaan yang menurut saya istimewa daripada jenis musik lain. Banyak musisi yang berpendapat bahwa hanya dalam musik jazz dapat melakukan improvisasi yang kaya dan tidak takut salah sehingga membuat pemain jazz leluasa mengembangkan tema-tema yang ada dalam berimprovisasi. Vokalis harus

mengerti akan unsur-unsur akord yang terkandung pada suatu lagu. Namun dalam konteks “Tidak takut salah” disini artinya si penyanyi harus mengerti dulu dengan segala hal yang bersangkutan dalam vokal jazz. Tidak hanya unsur akord, vokalis pertama kali harus berlatih kepekaan nada-nada agar tidak menyanyikan nada yang meleset, dan teknik vokal lainnya saat akan melakukan improvisasi.

Setiap orang memiliki gaya yang berbeda-beda dalam bernyanyi. Dan karena ada hal yang berbeda saat menyanyikan vokal jazz dan tidak semua orang bisa melakukan improvisasi vokal jazz atau yang biasa disebut *scat singing* karena memerlukan latihan dan teknik tertentu untuk melakukannya. Dan jarang sekali tempat les vokal yang membuka kursus untuk vokal jazz karena sebetulnya banyak orang yang meminati vokal jazz namun tidak tahu cara melakukan teknik pada vokal jazz. Oleh karena itu, latar belakang ini digunakan peneliti untuk melakukan penelitian di Komunitas Klub Jazz Bandung dengan judul “PELATIHAN VOKAL DI KOMUNITAS KLAB JAZZ BANDUNG.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana proses pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanamateri pada pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung?
- 1.2.2 Bagaimana proses praktek pada pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung?
- 1.2.3 Bagaimana hasil dari pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan secara rinci.

- 1) Mengetahui materi pada pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung.
- 2) Mengetahui proses pada pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung.
- 3) Mengetahui hasil pada pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI mengenai Pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung khususnya dalam mata kuliah instrumenvokal yang dapat dikembangkan secara mandiri maupun kelompok. Adapun penjabaran kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Peneliti

Memberikan dan memperluas wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman sebagai pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelatihan vokal serta mengungkapkan proses pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung sehingga menjadi acuan bagi calon guru musik untuk dapat diaplikasikan dalam kegiatan pelatihan.

1.4.2 Objek yang diteliti

Memberikan gambaran bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung.

1.4.3 Departemen Pendidikan Musik

Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Departemen Pendidikan Musik UPI dalam memberikan informasi mengenai teknik vokal pada musik jazz serta memberikan informasi mengenai pentingnya berlatih vokal sebagai salah satu modal dasar bagi calon guru musik, khususnya bagi mahasiswa yang mengontrak mata kuliah spesialisasiinstrumen vokal.

1.4.4 Universitas Pendidikan Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan tentang proses pelatihan vokal dan untuk dokumentasi tertulis mengenai pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung dan dapat bermanfaat bagi pendidik musik di Indonesia.

1.4.5 Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan mengenai pendidikan musik, khususnya pada pelatihan vokal di Komunitas Klub Jazz Bandung.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, peneliti membahas tentang hal yang melatar belakangi tema penelitian ini, selain itu diungkapkan pula tentang Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II, berisi kajian-kajian pustaka yang berkaitan dengan fakta-fakta serta kasus yang sedang dibahas. Disamping itu juga ada beberapa pendapat yang bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada BAB IV.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III, Peneliti membahas tentang langkah-langkah penelitian yang mengungkapkan Metode dan Penelitian, Subjek Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, Peneliti menyampaikan dua hal utama, yakni (1) pembahasan mengenai penemuan peneliti berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan fakta-fakta di lapangan, dan (2) Pembahasan temuan penelitian untuk membahas berdasarkan pemikiran peneliti dengan teori yang digunakan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, Peneliti memaparkan simpulan hasil-hasil dari pertanyaan penelitian, implikasi dari pelatihan vokal di komunitas, dan rekomendasi untuk pengajar maupun pendidik musik khususnya dalam pelatihan vokal yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.